

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Kelas IV SDN No. 85 Kota Tengah Gorontalo dapat ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran kontekstual, yang ditunjukkan dengan indikator kinerja, yakni: minimal 75% dari seluruh siswa memperoleh nilai minimal 6,5 dengan rincian perolehan sebagai berikut: siklus I dari 28 orang siswa memperoleh pada aspek isi karangan hanya 16 orang siswa atau 57.14 % yang mampu, dan 12 orang siswa atau 42.86 % yang kurang mampu serta yang tidak mampu tidak ada atau 0 %. Sedangkan pada siklus II diperoleh data sebagai berikut : dari 28 orang siswa pada aspek isi karangan sudah terdapat 24 orang siswa atau 85.71 % yang mampu, dan 4 orang siswa atau 14.29 % yang kurang mampu serta yang tidak mampu tidak ada atau 0 %.

Dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini sampai mencapai dua siklus karena pada siklus I kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual belum mencapai indikator kinerja penelitian. Setelah diadakan refleksi, di mana proses pembelajaran telah diadakan pembaharuan pelaksanaan tindakan pada siklus II, maka hasil belajar siswa dapat ditingkatkan, sehingga penetapan hipotesis tindakan penelitian terbukti dan dapat diterima secara ilmiah.

5.2 Saran

Kaitannya dengan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Pemahaman mengenai peneparan pembelajaran kontekstual kiranya tidak terbatas pada kerangka teoritisnya saja, akan tetapi yang diperlukan adalah bagaimana mengimplementasikan pendekatan pembelajaran tersebut dalam optimalisasi kegiatan pembelajaran, khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas tinggi, dan tidak hanya diterapkan di Kelas IV saja, namun dapat diterapkan ke semua jenjang kelas.
- 2) Guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, maka yang perlu dilakukan oleh pihak sekolah adalah menyediakan fasilitas yang memadai sehubungan dengan sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, baik itu kelengkapan fasilitas pendidikan ataupun kelengkapan penunjang sumber belajar bahasa Indonesia lainnya.
- 3) Guna meningkatkan profesionalisme guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa, maka diperlukan sosialisasi yang utuh dan menyeluruh yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Nasional (Provinsi/Kota Madya Gorontalo) serta sekolah-sekolah yang menjadi *pilot projet* agar kualitas tenaga pendidik dapat tercapai.